

**USULAN PROGRAM KERJA IAMSA ke KEMENPERIN DALAM FGD BANDUNG 6 APRIL 2021**

<b>Usulan Program Kerja</b>	<b>Permasalahan (Problem Statement/How)</b>	<b>Usulan Langkah-Langkah Penyelesaian (How)</b>	<b>Target Penyelesaian (When)</b>	<b>Key Player/stake holder terkait</b>
Efisiensi Supply Chain Logistik	-Beban Pajak -Proses Custom Clearance lama dan kompleks -Ekspor Impor barang bekas dilarang	-Pembebasan BM & PPN -Larangan Terbatas (Lartas) ditiadakan, barang/parts overhaul condition bisa diekspor dan impor	Des 2021	-Kemenkeu -Kemenperin -Kemendag
Mengembangkan kapabilitas dan kapasitas MRO Airframe, Engine, Component	Masih kurang kapabilitas dan kapasitas nasional MRO terutama untuk Engine dan Component	Strategic Partnership dengan MRO Luar Negeri untuk dukungan pengembangan	Des 2021 dan selanjutnya	-OEM -Airlines/Lessor -Kemenperin -Kemenkeu
Pengembangan kualitas SDM MRO	Masih kurangnya kapasitas dan kapabilitas SDM MRO bersertifikat (license)	-Kerjasama dengan politeknik/universitas untuk pengembangan SDM bersertifikat (D3 AMTO) dengan beasiswa dari Pemerintah Daerah dan lakukan mandatory training secara rutin untuk Anggota IAMSA dengan bantuan hibah dari Litbang Kemenperin	Des 2021 dan selanjutnya	-Kemenperin -Perguruan Tinggi / Universitas/Politeknik -Pemda
"Indonesia First" untuk MRO sebagai bagian dari TKDN dalam MRO	-Investasi yang cukup tinggi -Kuantitas pesawat/pasien MRO -Pembatasan kapabilitas oleh OEM jadi entry basis bagi MRO local untuk tambah kapabilitas	-Aturan yang mendorong operator untuk semaksimal mungkin merawat pesawat di Indonesia (TKDN Manhours) -Mengundang MRO Luar Negeri untuk Kerjasama/ sharing kapabilitas dengan MRO local, khususnya untuk kapabilitas terkait pesawat yang dioperasikan di Indonesia	Des 2021 dan selanjutnya	-Kemenperin -Kemenhub -Airlines/Operator -Lessor